

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN RENDAHNYA CAKUPAN IMUNISASI  
DASAR LENGKAP PADA BAYI  
(*LITERATUR RIVIEW*)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

Oleh :

**CHAIRUNISA**

**NPM : 161511116**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

# PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat (SKM)  
Pada Tanggal 18 Agustus 2020

Dewan Penguji :

1. Nama Penguji I : Evy Hariana, SKM., M.P.H .....
2. Nama Penguji II : Dian Indahwati Hapsari, SKM, M.Kes .....
3. Nama Penguji III : Gandha Sunaryo Putra, SKM., M.Kes .....

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**DEKAN**

**Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes**

NIDN. 1125058301

# **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)  
Peminatan Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Oleh :

CHAIRUNISA  
NPM :161511116

**Sintang, 18 Agustus 2020**

**Mengetahui**

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

**(Evy Hariana, SKM..M.P.H)**  
**NIDN. 1105088901**

**Dian Indahwati Hapsari, SKM, M.KES**  
**NIDN. 1123128101**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sintang, 18 Agustus 2020

(Chairunisa)  
NPM. 161511116

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 1-8)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta (Bapak Muhammad Said & Ibu Yuni Sabarni Nilawati) yang sangat mengharapkan keberhasilan dan kebahagiaan masa depan saya semangat dan doa yang terus menyertai sehingga saya bisa mencapai cita-cita, abang-abang dan adik saya tersayang dan juga sahabat-sahabat tersayang yang tak pernah lelah mendukung, memotivasi serta memberi nasihat.

## **BIODATA**



### **BIODATA PENULIS**

Nama : Chairunisa  
Tempat, Tanggal Lahir : Sintang, 04 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Bapak : M. Said  
Ibu : Yuni Sabarni Nilawati  
Alamat : Jl. Teluk Menyurai Gg. Rahmad

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar (SD) : Sekolah Dasar Negeri 06 Sintang (2003-2009)  
SMP : Madrasah Tsanawiyah Negeri Sintang (2009-2012)  
SMA : Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Sintang (2012-2015)  
S1 : Program Studi Kesehatan Masyarakat K. Sintang  
Universitas Muhammadiyah Pontianak (2016-2020)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang berhubungan dengan rendahnya cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi”**.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibu **Evy Hariana, SKM.,M.P.H** selaku pembimbing utama dan Ibu **Dian Indahwati Hapsari, SKM, M.KES** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Doddy Irawan, S.T.,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, SKM., M. Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak H.Achmad Sutarmin, S.Hut, MM selaku Pengelola Universitas Muhammadiyah Pontianak K. Sintang.
4. Bapak Gandha Sunaryo Putra, SKM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Kelas Sintang
5. Dosen dan staf pengajar Program Studi Kesehatan Masyarakat K. Sintang Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik dan memotivasi peneliti.
6. Orang tua yang terhormat, ayahanda dan Ibunda yang senantiasa bergelut dengan doa-doa tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan ananda.
7. Rekan-rekan satu angkatan di program studi Kesehatan Masyarakat, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama

menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu peneliti selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan Masyarakat.

Sintang, 18 Agustus 2020

Peneliti



## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, 18 AGUSTUS 2020

CHAIRUNISA

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA  
CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI (*LITERATUR  
RIVIEW*)

xvii + 93 halaman + 13 tabel + 4 gambar + 51 lampiran

Imunisasi adalah salah satu upaya perlindungan kesehatan yang paling efektif untuk anak-anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dari data Profil Kesehatan Indonesia dimana data tiga tahun terakhir terhadap cakupan Imunisasi Dasar Lengkap, yaitu pada tahun 2017 90,8%, tahun 2018 81,99% dan tahun 2019 92,3%. Capaian ini tentunya juga masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana target cakupan Imunisasi Dasar Lengkap adalah 93% pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Penelitian ini menggunakan metode *literatur riview* atau tinjauan pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan semua peneliti yang mengkaji pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan keterjangkauan ke tempat pelayanan sepakat bahwa seluruh variabel tersebut merupakan faktor determinan imunisasi dasar lengkap. Hanya saja pembahasan mereka mengenai teori yang mempengaruhi rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi yang berbeda, karena mengkaji dari referensi dan sudut pandang yang berbeda.

Kata Kunci : Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap, Imunisasi Dasar, Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

Pustaka : 64 (2005-2020)

## **ABSTRACT**

*Immunization is one of the most effective health protection measures for children against several diseases that can be prevented by immunization (PD3I). From the Indonesian Health Profile data where the data for the last three years on the coverage of Complete Basic Immunization, namely in 2017 90.8%, in 2018 81.99% and in 2019 92.3%. This achievement certainly has not yet reached the target set by the Ministry of Health where the target of coverage for Complete Basic Immunization is 93% by 2019. The purpose of this study is to determine the factors associated with the low coverage of complete basic immunization in infants. This study uses the literature review method or literature review. The results of this study indicate that all researchers who assess education, knowledge, attitudes, family support and affordability to service establishments agree that all of these variables are determinants of complete basic immunization. It's just that their discussion about the theory that affects the low coverage of complete basic immunization in different babies, because it examines from different references and points of view.*

*Keywords: Complete basic immunization coverage, basic immunization, complete basic immunization in infants*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
BIODATA .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	4
I.3 Tujuan Penelitian .....	4
I.4 Manfaat Penelitian .....	5
I.5 Keaslian Penelitian .....	5
I.1 Tabel Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
II.1 Pengertian Imunisasi .....	9
II.2 Tujuan Imunisasi .....	9
II.3 Sasaran Imunisasi .....	10
II.4 Penyakit yang dapat di cegah dengan Imunisasi .....	12

II.5 Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	16
II.6 Jadwal Imunisasi .....	21
II.1 Tabel Jadwal Imunisasi .....	21
II.7 Faktor yang mempengaruhi IDL .....	21
II.8 Kerangka Teori .....	30
II.9 Kerangka Konsep .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
III.1 Desain Penelitian .....	32
III.2 Metode Penelusuran .....	32
III.3 Kriteria Inklusi .....	33
III.4 Kriteria ekslusi .....	33
III.5 Penelusuran Jurnal .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
IV.1 Hasil .....	35
IV.2 Pembahasan .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
V.1 Kesimpulan .....	85
V.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel II.1 Jadwal Imunisasi .....	21
Tabel IV.1 Distribusi Pencarian Artikel .....	36
Tabel IV.2 Jurnal Rujukan Variabel Pendidikan .....	36
Tabel IV.2.1 Hasil Telaah Variabel Pendidikan .....	41
Tabel IV.3 Jurnal Rujukan Pengetahuan .....	43
Tabel IV.3.1 Hasil Telaah Pengetahuan .....	49
Tabel IV.4 Jurnal Rujukan Sikap Ibu .....	51
Tabel IV.4.1 Hasil Telaah Sikap Ibu .....	55
Tabel IV.5 Jurnal Rujukan Dukungan Keluarga .....	57
Tabel IV.5.1 Hasil Telaah Dukungan Keluarga .....	61
Tabel IV.6 Jurnal Rujukan Keterjangkauan Ke Tempat Pelayanan .....	63
Tabel IV.6.1 Hasil Telaah Keterjangkauan Tempat .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1 Kerangka Teori .....	30
Gambar II.2 Kerangka Konsep .....	31
Gambar III.1 Gambar Alur Riview Jurnal .....	34
Gambar IV.1 Gambar Alur Pencarian Jurnal .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo
- Lampiran 2 : Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar dengan Status Kelengkapan Imunisasi di Posyandu Desa Nglele Kec. Sumobito Kab. Jombang
- Lampiran 3 : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga
- Lampiran 4 : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri
- Lampiran 5 : Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Antara Kota Makassar
- Lampiran 6 : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di UPK Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak Tahun 2016
- Lampiran 7 : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea
- Lampiran 8 : Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2015
- Lampiran 9 : Cakupan Imunisasi Dasar Anak ditinjau dari Pendekatan Health Belief Model
- Lampiran 10 : Hubungan Tingkat Pendidikan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Riwayat Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi Tahun 2016
- Lampiran 11 : Faktor-Faktor Risiko Status Imunisasi Dasar Tidak Lengkap pada Anak
- Lampiran 12 : Pengaruh Pendidikan Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 1-2 Tahun
- Lampiran 13 : Perilaku Ibu dalam Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep

- Lampiran 14: Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Puskesmas Lolofitu Moi
- Lampiran 15: Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Tunggaljaya Sumur Pandeglang Tahun 2016
- Lampiran 16: Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten
- Lampiran 17: Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dengan Kepatuhan Imunisasi
- Lampiran 18: Faktor Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Konang dan Geger
- Lampiran 19: Faktor-Faktor pada Ibu yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung
- Lampiran 20: Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tungoi Kabupaten Boolang Mongondow
- Lampiran 21: Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado
- Lampiran 22: Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018
- Lampiran 23: Faktor yang berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2017
- Lampiran 24: Faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara
- Lampiran 25: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Ibu dalam mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi usia 0-12 bulan di Desa Nyabakan Barat
- Lampiran 26: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi pada Balita di Puskesmas Teupin Raya Kabupaten Pidie Tahun 2017



- Lampiran 27: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Truko Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun 2013
- Lampiran 28: Faktor yang berhubungan dengan tindakan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
- Lampiran 29: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Sungai Air Putih Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu
- Lampiran 30: Hubungan Karakteristik Ibu dan Jarak Pelayanan Kesehatan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Dulukapa
- Lampiran 31: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tabaringan Kota Makassar
- Lampiran 32: Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar
- Lampiran 33: Karakteristik dan Faktor yang mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Mapadegat
- Lampiran 34: Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Posyandu Sumbersari Kota Malang
- Lampiran 35: Determinan pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukakarya Kabupaten Garut Tahun 2018
- Lampiran 36: Factor Associated with incomplete childhood immunization among residents of St. Mary Parish of Jamaica
- Lampiran 37: Factor Associated with complete immunization coverage in children aged 12-23 months in Ambo Woreda, Central Ethiopia
- Lampiran 38: Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi usia 0-12 bulan
- Lampiran 39: Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan
- Lampiran 40: Faktor-Faktor Internal yang berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat tahun 2013

- Lampiran 41: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Wonorejo Samarinda
- Lampiran 42: Hubungan Peran Keluarga, Tokoh Masyarakat Dan Kader Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 11-12 Bulan
- Lampiran 43: Association between maternal health literacy and child vaccination in India: a cross-sectional study
- Lampiran 44: Factors Associated with Basic Immunization Status of Infants
- Lampiran 45: Contextual Effect of the Integrated Health Post and Other Determinants on Completeness of Basic Child Immunization: A Multilevel Analysis Evidence from Jember, East Java
- Lampiran 46: Do Maternal Knowledge and Attitudes towards Childhood Immunizations in Rural Uganda Correlate with Complete Childhood Vaccination?
- Lampiran 47: Maternal Satisfaction towards Childhood Immunization Service and Its Associated Factors in Wadla District, North Wollo, Ethiopia, 2019
- Lampiran 48: The Relationship between Knowledge Level, Attitude, and Source of Information Maternal with Pentavalent Immunization Completeness
- Lampiran 49: Factors Analysis Related to the Completeness of Providing Basic Immunization in Infant Aged 12 Months
- Lampiran 50: PRECEDE-PROCEED Model on the Determinants of Complete Basic Immunization Status in Bangkalan Regency, Madura
- Lampiran 51: Knowledge, Attitude and Practice of Mothers toward Children's Obligatory Vaccination

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Imunisasi adalah alat yang terbukti untuk mengendalikan dan menghilangkan penyakit menular yang mengancam jiwa dan diperkirakan mencegah antara 2 dan 3 juta kematian setiap tahun. Ini adalah salah satu investasi kesehatan yang paling hemat biaya, dengan strategi yang telah terbukti yang membuatnya dapat diakses bahkan oleh populasi yang paling sulit dijangkau dan rentan. (WHO, 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak. (Permenkes, 2017)

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1611/MENKES/SK/XI/2005, program pengembangan imunisasi mencakup satu kali HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali

imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan;

imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu; imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua bulan, tiga bulan empat bulan dengan interval minimal empat minggu; dan imunisasi campak paling dini umur sembilan bulan. (Kemenkes, 2013)

Berdasarkan data dunia selama tahun 2018, diperkirakan 116,3 juta (sekitar 86%) anak-anak di bawah usia satu tahun di seluruh dunia menerima tiga dosis vaksin *diphtheria-tetanus-pertussis* (DTP3). Anak-anak ini dilindungi dari penyakit menular yang dapat menyebabkan penyakit serius atau cacat dan berakibat fatal (WHO, 2019). Program imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost effective* dan telah diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956 dan merupakan salah satu upaya pencegahan terjangkitnya penyakit tertentu yaitu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), antara lain Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Polio dan Campak. (Kemenkes, 2013)

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia dimana data tiga tahun terakhir terhadap cakupan Imunisasi Dasar Lengkap, yaitu pada tahun 2017 sebesar 90,8%, sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 81,99% dan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 92,3%. Capaian ini tentunya juga masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana target cakupan Imunisasi Dasar Lengkap adalah 93% pada tahun 2019 dan imunisasi termasuk ke dalam permasalahan dunia, yaitu ancaman terbesar terkait masalah kesehatan global. (Kemenkes, 2017-2019)

Terdapat 2-3 juta kematian anak di dunia setiap tahunnya dapat dicegah dengan pemberian imunisasi, namun sebanyak 22,6 juta anak di seluruh dunia tidak terjangkau imunisasi rutin. Di Indonesia lebih dari 13% anak usia 0-11 bulan belum mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap (Depkes, 2014). Berbagai alasan ibu tidak membawa bayinya ke posyandu, antara lain karena letaknya yang jauh, tidak ada kegiatan posyandu, serta layanantidak lengkap walaupun sudah diberikan fasilitas gratis oleh pemerintah. Haltersebut dikarenakan berbagai alasan seperti pengetahuan ibu yang kurangtentang imunisasi dan rendahnya kesadaran ibu membawa anaknya keposyandu atau puskesmas untuk mendapatkan imunisasi yang lengkapkarena takut anaknya sakit, dan ada pula yang merasa bahwa imunisasi tidak diperlukan untuk bayinya, kurang informasi/ penjelasan dari petugaskesehatan tentang manfaat imunisasi serta hambatan lainnya. (Balitbangkes, 2013)

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan (Nurfadilah, dkk, 2013) didapatkan ada hubungan antara pendidikan ( $pvalue=0,021$ ), pengetahuan ( $pvalue=0,027$ ), sikap ( $pvalue=0,002$ ) ,jumlah anak ( $pvalue=0,012$ ) jarak rumah ( $pvalue=0,03$ ) dengan status pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Imunisasi dasar merupakan program kesehatan wajib yang diadakan pemerintah untuk bayi berusia 0-12 bulan sebagai kekebalan terhadappenyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Dari hasil yang dilakukan oleh (Sari, 2018) hasil analisis bivariat diperoleh variabel yang berhubunganyaitu pendapatan ( $pvalue=0,007$ ), sikap ( $pvalue=0,009$ ), dan dukungan keluarga( $pvalue=0,004$ ).

Penyebab utama rendahnya pencapaian imunisasi dasar lengkap tersebut adalah rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang imunisasi, manfaat imunisasi, jadwal pemberian imunisasi serta gejala ikutan pasca imunisasi (Mokodompit, 2014). Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Mandowa, dkk, 2014) menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar adalah pendidikan ( $p \text{ value}=0,025$ ), pekerjaan ( $p \text{ value}=0,025$ ), Jarak rumah ( $p \text{ value}=0,010$ ), jumlah anak ( $p \text{ value}=0,000$ )

Rendahnya cakupan Imunisasi disebabkan beberapa kendala seperti pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga, keterjangkaun ke tempat pelayanan imunisasi. Berdasarkan data yang didapat, peneliti mengambil judul untuk meneliti “Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas yang menjad rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan rendahnya cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi

### **b. Tujuan Penelitian Khusus**

1. Mengetahui hubungan antar pendidikan ibu dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

2. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.
3. Mengetahui hubungan antara sikap ibu dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.
4. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.
5. Mengetahui hubungan antara keterjangkauan ke tempat pelayanan imunisasi dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

#### **I.5 Keaslian Penelitian**

Adapun temuan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi adalah sebagai berikut :



### I.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Elya Istriyati (2010)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga	Variabel Terikat : Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Variabel Bebas : pendidikan, pengetahuan, status pekerjaan, pendapatan keluarga, jumlah anak, keterjangkauan ke tempat pelayanan kesehatan, dukungan keluarga	penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan <i>case control</i> cara pemilihan sampel dengan teknik area <i>propotional probability random sampling</i>	Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu ( <i>p value</i> =0,008) tingkat pengetahuan ibu ( <i>p value</i> =0,004), dan dukungan anggota keluarga terhadap imunisasi ( <i>p value</i> = 0,003).
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Paridawati, dkk (2013)	Faktor-faktor yang berhubungan	Variabel Terikat : Pemberian	Jenis penelitian adalah	Pendidikan ibu (P=0,048), pengetahuan ibu

		dengan tindakan ibu dalam pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di wilayah kerja puskesmas bajeng kecamatan bajeng kabupaten gowa.	Imunisasi Dasar pada Bayi Variabel Bebas : Pendidikan, pengetahuan, sikap, ketepatan pelayanan, dukungan keluarga, pekerjaan ibu	observasional dengan desain <i>cross sectional study</i> Menggunakan sampel acak rancangan Klaster ( <i>Cluster Random Sampling</i> ) dan menggunakan uji <i>Chi-Square</i> dengan alpa 0,05.	(P=0,027), sikap ibu (P=0,042), ketepatan pelayanan (P=0,044), dukungan keluarga (P=0,042) berhubungan dengan tindakan pemberian imunisasi dasar pada bayi/anak.
<b>No</b>	<b>Nama dan Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Rancangan Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
3.	Nurfhadilah, dkk (2013)	Faktor-faktor yang berhubungan	Variabel Terikat : Pemberian	Jenis penelitian yang	Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan

	dengan status pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah kerja Puskesmas Tabaringan Kota Makassar	Imunisasi Dasar pada Bayi Variabel Bebas : Pendidikan, pengetahuan, sikap, jumlah anak, jarak rumah	digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan observasional dengan rancangan cross sectional. Populasi Teknik penarikan sampel digunakan teknik total sampling	antara pendidikan ( $p=0,021$ ), pengetahuan ( $p=0,027$ ), sikap ( $p=0,002$ ), jumlah anak ( $p=0,012$ ) jarak rumah ( $p=0,03$ ).
--	---	---	---	--

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah hanya pada variabel terikat yaitu Imunisasi Dasar Lengkap. Sedangkan perbedaannya meliputi judul penelitian, variabel bebas, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh. Penelitian ini adalah sebuah penelitian *literatur review* bukan sebuah penelitian deskriptif analitik, deskriptif observasional.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### II.1 Pengertian Imunisasi

Imunisasi dasar adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Dengan pengertian lain, imunisasi merupakan cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu Antigen. Sehingga, ia apabila terpapar pada Antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit. (Dompas R, 2014)

Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya. Program ini merupakan intervensi kesehatan yang paling efektif yang berhasil meningkatkan angka harapan hidup. Berbagai penyakit infeksi pada anak antara lain *poliomyelitis*, campak, difteri, pertusis atau tetanus dan tuberkulosis atau TBC dapat dicegah dengan pemberian imunisasi pada bayi. Pemberian imunisasi pada anak sangat penting untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Depkes, 2008).

## **II.2 Tujuan Imunisasi**

Secara umum tujuan imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan, kematian serta kecacatan akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). (Kemenkes, 2013)

Secara khusus tujuan imunisasi adalah : (Kemenkes, 2013)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.I Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian terhadap faktor-faktor yang berhubungan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi maka di dapatkan pernyataan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pendidikan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap.
3. Ada hubungan antara sikap ibu dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap.
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap.
5. Ada hubungan antara keterjangkauan ke tempat pelayanan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap.

#### **V.II Saran**

1. Bagi Pemerintah

Khususnya kepada Dinas Kesehatan diperlukan pendekatan secara promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai manfaat dari pemberian imunisasi pada bayi. Misalnya membuat pamphlet atau poster mengenai manfaat dari pemberian imunisasi dan melakukan penyuluhan dimasyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat kelengkapan imunisasi dasar bagi bayi.

## 2. Bagi Ibu Bayi

Bagi Ibu diharapkan untuk mencari pengetahuan tentang imunisasi agar status imunisasi bayinya menjadi lebih baik, dan mengimunisasikan anaknya tepat waktu mengingat imunisasi sangat penting untuk membekali anaknya dengan kesehatan di masa depan

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian dengan metode yang berbeda agar dapat menemukan variabel-variabel yang lebih kompleks yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D dan Hozana. 2016. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Riwayat Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi Tahun 2016* :Scientia Journal, 5 (20)
- Azifah, I. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Tunggaljaya Sumur Pandeglang Tahun 2016 :Jurnal bidang ilmu kesehatan, 11 (1) : 1693-6868
- Balitbangkes. 2013. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Depkes. 2008. Perjalanan menuju Indonesia sehat 2010. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia 2013. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Dompas, R. 2014. *Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-12 Bulan* :Jurnal Ilmiah Bidan, 2 (2) : 2339-1731
- dr. Rifmi Utami. 2014. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Ibu dalam mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-12 bulan di Desa Nyabakan Barat :Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika
- Dumilah, R. 2018. Pengaruh Pendidikan Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 1-2 Tahun :Poltekkes Kemenkes Bandung, 9 (4) : 2502-7778

- Dinengsih, S., dan Hendriyani, H. 2018. Hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di desa aweh kabupaten lebak provinsi banten :Jurnal Kesehatan Kusuma Husada
- Etana, B dan Deressa, W., 2012. *Factors associated with complete immunization coverage in children aged 12–23 months in Ambo Woreda, Central Ethiopia*:BMC Public Health, 12 (566) : 1471-2458
- Erynda, F.R., Sulaeman, S.E., dan Pamungkasari, P.E. 2020. *Contextual Effect of the Integrated Health Post and Other Determinants on Completeness of Basic Child Immunization: A Multilevel Analysis Evidence from Jember, East Java* :*Journal of Maternal and Child Health*, 5 (2) : 154-166
- Fujiani, M.A, Panantoro, G., dan Nurlinda A. 2018. Determinan pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukakarya Kabupaten Garut Tahun 2018 :Akademi Kebinan YPSDMI, 8 (1)
- Fitri, L.D.E., Hadiwiardjo, H.Y., dan Masroekin, P.M. 2018. *The Relationship between Knowledge Level, Attitude, and Source of Information Maternal with Pentavalent Immunization Completeness* : Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, 12 (2) : 105-112
- GebreEyesus, A.F., Assimamaw, T.N., dkk. 2020. *Maternal Satisfaction towards Childhood Immunization Service and Its Associated Factors in Wadla District, North Wollo, Ethiopia, 2019*:International Journal of Pediatrics
- Hafid, W, Martini, S., dan Devy, R.S.2016. Faktor Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Konang dan Geger :Jurnal Wiyata, 3 (1)
- Hudhah, M dan Hidajah, C.A. 2017. *Perilaku Ibu dalam Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep* :Jurnal Promkes, 5 (2) : 167-180
- Hidayah, N, Hetty, M.S., dan Wanda, L. 2018. *Faktor yang berhubungan dengan pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi tahun 2017* :Endurance, 3 (1) : 153-161
- Husnida, N, Iswanti, T., dan Tansah A. 2019. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja



- Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018 :Media Informasi Kesehatan, 6 (2)
- Handayani, N. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar :Jurnal Obstetika Scientia, 6 (2) : 292-321
- Istriyati, E. 2011. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. *Skripsi*. Salatiga : Universitas Negeri Semarang
- Juwita, R. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Sungai Air Putih Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu* :Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 7 (2)
- Kepmenkes. 2005. *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta : Menteri Kesehatan
- Kepmenkes. 2010. *Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional Universal Child Immunization 2010-2014*. Jakarta: Menteri Kesehatan
- Kemenkes RI. 2013. *Modul Pelatihan Imunisasi Bagi Petugas Kesehatan (Basic Health Worker's Training Module)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan
- Kemenkes RI. 2015. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- \_\_\_\_\_. 2018. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan
- \_\_\_\_\_. 2019. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan
- \_\_\_\_\_. 2019. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan
- Libunelo, E, Paramata, Y., dan Rahmawati. 2018. Hubungan Karakteristik Ibu dan Jarak Pelayanan Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Dulukapa :*Gorontalo Journal Of Public*, 1 (1) : 2614-5065
- Mulyanti, Y.2013 . Faktor-faktor Internal yang berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat tahun 2013 :Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

- Makamban, Y, Salmah U., dan Rahma. 2014. Faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja puskesmas antara kotaMakassar :Unhas Makassar.
- Mokodompit, C.F. 2014. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tungoi Kabupaten Bolaang Mongondow* :Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado
- Mandowa, R. dan Kasim, J., 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea :Stikes Nani Hasanuddin Makassar, 5 (4) : 2302-1721
- Mariana, N, Lorian, R., dan Mustaming. 2018. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Wonorejo Samarinda: Jurnal Husada Mahakam, 4 (6) : 377-390
- Notoadmojo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurfadillah, Alam, A.H., dan Askar, M. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Status Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tabaringan Kota Makassar :STIKES Nani Hasannudin Makassar, 2 (5) : 2302-1721
- Nurani, A.V. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Truko Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun 2013 : Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Paridawati, Rachman A.W., dan Fajarwati I. 2013. Faktor yang berhubungan dengan tindakan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Gowa :PKIP FKM Unhas
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Situasi dan Analisa Imunisasi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

- Prihanti, S.G, Rahayu, P.M, dan Abdullah, N.M. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan status Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri :Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang, 12 (2)
- Permenkes RI, 2017. *Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta : Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- Putra, M.A, Wiyono, J., dan Adi, C.R.W. 2017. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Posyandu Sumbersari Kota Malang :Nursing news, 2 (1)
- Putri, A.L., Dewi, R.LY., dan Rahardjo, S.S. 2017. *PRECEDE-PROCEED Model on the Determinants of Complete Basic Immunization Status in Bangkalan Regency, Madura : Journal Health Promotion and Behavior*, 2 (4) : 291-301
- Putri, T.N. dan Adelia, P., 2019. Hubungan Peran, Tokoh Masyarakat dan Kader dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi 11-12 bulan: *Maternal Child Health Care Journal*, 1 (1) : 10-18
- Rahmawati, I.A dan Wahjuni, U.C.2014. Faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara :Jurnal Berkala Epidemiologi, 2 (1) : 59-70
- Ramadhan, A.H., Soliman, M.S., dan El-Kader, A.G.R. 2016. *Knowledge, Attitude and Practice of Mothers toward Children's Obligatory Vaccination : Journal of Nursing and Health Science*, 5 (4) : 22-28
- Rikianto, Raharjo, W., dan Fitriangga, A. 2016. Hubungan tingkat pengetahuan dan pendidikan Ibu dengan kelengkapan Imunisasi Dasar di Upk Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak Tahun 2016 :Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura.
- Rahmatika, C dan Asminar. 2017. Karakteristik dan faktor yang mempengaruhi pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Mapadegat :Jurnal Kesehatan Medika Saintika, 10 (2)
- Rambe, L.N dan Zai, N.P.S. 2019. Hubungan tingkat pendidikan formal ibu dengan status imunisasi dasar bayi di wilayah Puskesmas Lolofitu Moi :Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 5 (1)

- Rahmaningrum, H., Harmayetty., dkk. 2020. Factors Analysis Related to the Completeness of Providing Basic Immunization in Infant Aged 12 Months : Medico-legal Update, 20 (3)
- Shuaib, F., Kimbrough, D., Roofe, M., MjGwin, Jr, G., dan Jolly, P. 2010. *Factors associated with incomplete childhood immunization among residents of St. Mary parish of Jamaica*, West Indian Med J, 59 (5) : 549-554
- Subramanian, V.S.J.M, Sylvestre, P.M., dkk. 2015. *Association between maternal health literacy and child vaccination in India: a cross-sectional study*. J Epidemiol Community Health, 69 : 849-857
- Sari, I.N.D, Basuki W.S., dan Triastuti J.N. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. *Skripsi*. Magetan : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suryawati, I, Bakhtiar, dan Abdullah A. 2016. Cakupan Imunisasi Dasar Anak Ditinjau Dari Pendekatan Health Belief Model :Jurnal Ilmu Keperawatan, 4 (1) : 2338-6371
- Senewe, S.M, Rompas S., dan Lolong, J. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado* :e-journal Keperawatan (e-Kp), 5 (1)
- Sari, D.D. 2018. Faktor-faktor pada Ibu yang berhubungan dengan pemberian Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Sukarame Kota BandarLampung. *Skripsi*. BandarLampung :Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Suhaid, N.D dan Faranita, F. 2018. *Factors Associated with Basic Immunization Status of Infants* :The Southeast Asian Journal of Midwifery, 4 (1) : 32-39
- Triana, V. 2016. *Faktor yang berhubungan dengan pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi tahun 2015* :kesehatan masyarakat, program studi s-1 kesehatan masyarakat, fakultas kesehatan masyarakat universitas andalas, 10 (2) : 123-135
- Umaroh, Siti. 2014. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Sukoharjo:Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Vonasek, J.B, Bajunirwe, F., dkk. 2016. *Do Maternal Knowledge and Attitudes towards Childhood Immunizations in Rural Uganda Correlate with Complete Childhood Vaccination?* :Plos One
- WHO. 2018. *Immunization* [serial online] [disitasi pada tahun 2018]. Diakses dari URL : <https://www.who.int/topics/immunization/en/>
- \_\_\_\_\_. 2019. *Immunization* [serial online] [disitasi pada 5 Desember 2019]. Diakses dari URL : <https://www.who.int/news-room/facts-in-pictures/detail/immunization>
- Yani, P.D dan Naffisa, S. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Status Kelengkapan Imunisasi di Posyandu Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang :Jurnal Eduhealth, 3 (2)
- Yundri, Setiawati, S., Suhartono., Setyawan H., dan Budhi, K. 2017. Faktor-Faktor Risiko Status Imunisasi Dasar Tidak Lengkap pada Anak (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas II Kuala Tungkal) :Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip, 2 (2) : 78-88
- Yuda, D.A dan Nurmala, I. 2018. Hubungan karakteristik, pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dengan kepatuhan Imunisasi :Jurnal Berkala Epidemiologi, 6 (1) : 86-94
- Zaitun, Erna, C., dan Qadri, N. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita di Puskesmas Teupin Raya Kabupaten Pidie Tahun 2017 :*Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5 (2)

## DAFTAR ISTILAH

- Kriteria Inklusi : Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.
- Kriteria Ekskusi : menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu.
- Literature Review:* Cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.
- Populasi : Keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti.
- Sampel : Sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya.

**DAFTAR SINGKATAN**

KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BALITBANGKES	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
DEPKES	: Departemen Kesehatan